

KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DASAR PADA MASA TRANSISI MENUJU NEW NORMAL DI KABUPATEN GUNUNGGIDUL

Oleh: Slamet Lestari, Pandit Isbianti, Dwi Esti Andriani, Suyud, Baiquni Rahmat, Fikri Wahiddinsyah, Wahyu Indra Puspa

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tantangan dan strategi kepala sekolah kepala sekolah dasar pada masa transisi menuju new normal di Kabupaten Gunungkidul.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang mengambil lokasi di SD N Rejosari dan SD N Kemadang Kabupaten Gunungkidul. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru SD. Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan teknik wawancara semi terstruktur. Kesahihan data dalam penelitian ini dicapai dengan teknik triangulasi sumber. Berikutnya, data pada penelitian ini dianalisis dengan teknik analisis kualitatif Miles, Huberman, & Saldana (2014), dengan langkah-langkah: pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Terdapat berbagai tantangan kepemimpinan kepala SD pada masa transisi menuju new normal di Kabupaten Gunungkidul, antara lain: kesibukan orang tua, b) menurunnya pendidikan karakter siswa, c) kekurangan guru, d) keterbatasan sarana dan prasarana, dan e) menurunnya motivasi belajar siswa. 2) Untuk menghadapi berbagai tantangan di atas, kepala SD di Kabupaten Gunungkidul telah menerapkan berbagai strategi, antara lain: a) melaksanakan berbagai program pembiasaan, b) sosialisasi program sekolah ke orang tua/wali murid, c) menjalin kerja sama dengan komite sekolah, d) menggali informasi permasalahan yang terjadi, e) meningkatkan pendidikan karakter kepada anak, f) menjalin kerja sama dengan pihak diluar pengurus sekolah, g) mengajukan fasilitas pembelajaran kepada dinas pendidikan, h) mendatangkan motivator, i) melakukan supervisi pembelajaran, dan j) meningkatkan kualitas dan kapasitas guru dalam melaksanakan tugas belajar mengajar.

Kata Kunci: *Kata Kunci: kepemimpinan, kepala sekolah dasar, new normal*